UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Transformasi Struktural, Sektor Unggulan, dan Produktivitas Tenaga Kerja Antarprovinsi di Indonesia
Yahsha Aini Nadhiroh, Prof. Dr. Mudrajad Kuncoro, M.Soc.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Transformasi ekonomi dan peningkatan produktivitas tenaga kerja merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan serta mempercepat upaya Indonesia keluar dari *Middle-Income Trap* (MIT) menuju Indonesia Emas 2045. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi struktural, mengidentifikasi sektor unggulan, dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja di Indonesia selama periode 2011–2024. Penelitian ini menggunakan data panel 33 provinsi di Indonesia yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan meliputi Indeks Transformasi Struktural (ITS), *Static Location Quotient* (SLQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), dan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi struktural terjadi seluruh provinsi di Indonesia, namun prosesnya masih lambat dan belum merata, dengan Sulawesi Tengah dan Maluku Utara menunjukkan capaian tertinggi. Analisis SLQ dan DLQ menunjukkan adanya variasi sektor unggulan antarprovinsi sesuai dengan karakteristik ekonomi masing-masing daerah. Hasil regresi data panel menunjukkan bahwa Upah Minimum Provinsi (UMP) dan *Share* Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Sebaliknya, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Sementara itu, Indeks Transformasi Struktural (ITS) dan *Share* Jasa tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas tenaga kerja di Indonesia masih lebih banyak didorong oleh peningkatan upah dan perkembangan sektor industri dibandingkan perubahan struktur ekonomi itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendorong industrialisasi, peningkatan kualitas tenaga kerja, dan optimalisasi manfaat investasi guna mendukung pencapaian Indonesia Emas 2045.

Kata Kunci: Transformasi Struktural, Produktivitas Tenaga Kerja, Sektor Unggulan, Data Panel

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Transformasi Struktural, Sektor Unggulan, dan Produktivitas Tenaga Kerja Antarprovinsi di Indonesia
Yahsha Aini Nadhiroh, Prof. Dr. Mudrajad Kuncoro, M.Soc.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Economic transformation and labor productivity improvement are essential for achieving sustainable economic growth and accelerating Indonesia's efforts to escape from the Middle-Income Trap (MIT) and achieve the Golden Indonesia 2045 vision. This study aims to analyze structural transformation, identify leading sectors, and examine the determinants of labor productivity in Indonesia during the period 2011–2024. The study employs panel data from 33 provinces obtained from Statistics Indonesia (BPS). The analytical methods include the Structural Transformation Index (STI), Static Location Quotient (SLQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), and panel data regression. The results indicate that structural transformation has occurred in all provinces, although the process remains slow and uneven, with Central Sulawesi and North Maluku recording the highest STI values. The SLQ and DLQ analyses reveal variations in leading sectors across provinces according to their regional economic characteristics. Panel regression results show that the Provincial Minimum Wage (PMW) and industrial share have a positive and significant effect on labor productivity. In contrast, the Human Development Index (HDI) and Foreign Direct Investment (FDI) have a negative and significant effect on labor productivity. Meanwhile, the Structural Transformation Index (STI) and service sector share do not have a significant effect on labor productivity. These findings suggest that labor productivity growth in Indonesia is driven more by wage improvements and industrial development than by structural transformation itself. Therefore, policies that promote industrialization, improve workforce quality, and maximize the benefits of investment are needed to support the achievement of the Golden Indonesia 2045 vision.

Keywords: *Structural Transformation, Labor Productivity, Leading Sectors, Panel Data*